

# NILAI MORAL DALAM NOVEL KKN (KULIAH KERJA NGEBAPER) KARYA NURUL VIDYA UTAMI

Sofiyatul Hasanah  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP PGRI Bangkalan  
[sofiyatulhasanah96@gmail.com](mailto:sofiyatulhasanah96@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Hasanah, Sofiyatul. 2023. Moral Values in the Novel KKN (Ngebaper Work Lecture) by Nurul Vidya Utami. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan. Supervisors: (I) Ria Kristia Fatmasari, M. Pd, and (II) Sakrim, M.Pd.*

**Keywords: Moral Value, Literature, Social.**

*Moral values are values that exist in stories, especially novels, these moral values are related to a person's morals, behavior or ethics in interacting with others in society. The purpose of this study is to describe the relationship between man and God, human relationship with others, human relationship with the environment, human relationship with oneself contained in the novel KKN (Ngebaper Work Class) by Nurul Vidya Utami. This type of research is a form of qualitative research using a descriptive approach. The method used in data collection is the documentation method where this method is used to find data through written sources. The results of this study found four moral values which were then grouped into several forms of moral values as follows. First, the moral value of the human relationship with God, then the form that is found is praying believing in the existence of God, worshiping. Second, the moral values of human relations with others are then found, namely caring for others, respecting, helping each other. Third, the moral value of human relations with the environment is then found in the form of protecting the environment and utilizing natural resources (SDA) for the necessities of life. Fourth, the moral value of human relations with oneself is then found, namely self-awareness, responsibility, assertiveness.*

## **ABSTRAK**

*Hasanah, Sofiyatul. 2023. Nilai Moral Dalam Novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing: (I) Ria Kristia Fatmasari, M. Pd, dan (II) Sakrim, M.Pd.*

**Kata Kunci: Nilai Moral, Sastra, Sosial.**

*Nilai moral merupakan nilai yang ada di dalam cerita khususnya novel, nilai moral ini berkaitan dengan akhlak, tingkah laku atau etika seseorang dalam berinteraksi dengan sesamanya dalam lingkungan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan Sesama, hubungan manusia dengan lingkungan, hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat dalam novel penelitian KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami.*

*Jenis penelitian ini merupakan bentuk kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode dokumentasi dimana metode ini digunakan untuk mencari data melalui sumber tertulis.*

*Hasil penelitian ini ditemukan empat nilai moral yang kemudian dikelompokkan dalam beberapa wujud nilai moral antara lain sebagai berikut. Pertama, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan kemudian wujud yang ditemukan yaitu memanjatkan doa, percaya akan adanya Tuhan, beribadah. Kedua, nilai moral hubungan manusia dengan sesama kemudian wujud yang ditemukan yaitu peduli sesama, menghormati, tolong menolong. Ketiga, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan kemudian wujud yang ditemukan yaitu menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam (SDA)*

*untuk kebutuhan hidup. Keempat, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri kemudian wujud yang ditemukan yaitu sadar diri, bertanggung jawab, sikap tegas.*

## **PENDAHULUAN**

Sastra merupakan bentuk kreatif yang menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai dan rasa estetika serta ceritanya mencerminkan realita sosial kemasyarakatan. Karya sastra merupakan hasil cipta sastrawan bahkan masyarakat yang memiliki ketertarikan dalam dunia kepenulisan, karya sastra banyak dibuat dengan melihat fenomena-fenomena atau kejadian yang ada didalam kehidupan masyarakat sehingga membuat para pembaca ikut memahami fenomena-fenomena atau kejadian yang ada didalam masyarakat.

Menurut Wicaksono (2017:4) mengemukakan bahwa “Karya sastra yang ditulis merupakan ungkapan masalah-masalah manusia dan kemanusiaan, tentang makna hidup dan kehidupan, penderitaan-penderitaan manusia”. Salah satu bacaan yang menawarkan hiburan pada pembacanya adalah novel, disamping menghibur novel juga mengajak pembacanya untuk berimajinasi dan berpikir dalam memahami serta menikmati jalannya cerita yang terdapat dalam novel, novel juga dapat memberikan efek hiburan dan menghilangkan kepenatan.

Novel sendiri adalah suatu cerita yang melukiskan dunia manusia dan alat-alat yang ada disekitar kita, untuk menggambarkan suatu peristiwa oleh pengarang. Menurut Hidayat (2012:2) mengemukakan bahwa “Novel merupakan prosa fiksi banyak menghadirkan cerita-cerita yang mengangkat masalah kehidupan manusia dalam interaksi dengan lingkungan dan sesama”.

Kehidupan dalam masyarakat memiliki sistem nilai yang harus di patuhi oleh anggota masyarakat. Sistem nilai itu meliputi aturan, tata nilai, norma, dan tradisi yang dapat sama atau berbeda dengan suatu kelompok masyarakat lain. Kepatuhan terhadap sistem nilai menjadi dasar kehidupan bermasyarakat yang selaras, serasi, seimbang, nilai yang berhubungan dengan manusia di masyarakat disebut nilai moral, nilai moral tidak terpisah dengan jenis nilai-nilai lainnya.

Nilai merupakan acuan hidup yang memiliki tujuan yang dapat mewarnai tindakan dan tingkah laku seseorang, moral merupakan nilai atau norma yang dijadikan pegangan untuk mengatur perilaku baik buruknya manusia dalam hidup bermasyarakat yang meliputi perbuatan, sikap, dan kewajiban, nilai moral itu sendiri merupakan perbuatan baik buruknya manusia dalam hidup bermasyarakat, manusia yang bermoral akan dihormati.

Karya sastra yang mengandung nilai moral sangat bermanfaat bagi pembaca, sebab pembaca juga sangat menginginkan semua hal yang berhubungan dengan moral, terutama nilai moral yang mempengaruhi sikap seseorang. Wujud nilai moral dalam karya sastra dibagi menjadi 4 yang terdiri dari.

Hubungan manusia dengan Tuhan, Tuhan sebagai sang pencipta (zat yang menciptakan manusia), hubungan manusia dengan Tuhan disebut pengabdian atau ibadah, pengabdian manusia ini bukan untuk kepentingan Tuhan, karena Tuhan tidak berhajat atau berkepentingan kepada siapa pun, selain itu manusia juga dituntut agar selalu patuh kepada tuhan sehingga manusia diberikan daya intelegensi yang tinggi berupa akal pikiran yang dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk.

Hubungan manusia dengan sesama, dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia pasti membutuhkan berinteraksi antar sesama manusia, karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial. Hubungan manusia dengan lingkungan, interaksi manusia dan lingkungan hidup dapat didefinisikan sebagai hubungan antara sistem sosial manusia dan ekosistem lainnya (lingkungan alam), hubungan dan interaksi manusia dan lingkungan bekerja melalui dua cara yaitu manusia dipengaruhi oleh lingkungan, manusia memiliki kemampuan untuk mengubah lingkungan. Hubungan manusia dengan diri

sendiri atau disebut juga hubungan interpersonal yaitu bagaimana seseorang mampu mengetahui tentang dirinya sendiri, memahami keadaan dirinya sehingga mampu menentukan tujuan hidupnya sendiri.

Penulis menemukan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami ini memberikan inspirasi yang positif dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan, seperti hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan, hubungan manusia dengan diri sendiri, alasan lain yang melatarbelakangi penulis memilih judul “Nilai Moral Dalam Novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami” karena novel ini merupakan novel terbaru yang terbit pada tahun 2020, selain itu novel ini belum banyak diteliti oleh peneliti lain. Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan, peneliti memilih novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami dan mengangkat judul “Nilai Moral Dalam Novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami” sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang nilai moral yang terdapat dalam novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami kepada pembaca.

Novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami merupakan sebuah novel yang mengambil Roleplay (permainan peran) model pria tampan dari boy group asal Korea Selatan yaitu NCT (Neo Culture Technology) adalah sebuah boy group asal Korea Selatan yang dibentuk oleh SM Entertainment. Group boy band ini terbagi menjadi beberapa sub-unit yaitu, NCTU, NCT 127, NCT Dream, dan WayV). NCT berkonsep boy group dengan jumlah member yang tak terhingga, mereka pun terbagi kedalam beberapa sub-unit yang tidak hanya beraktivitas di Korea Selatan. Cerita dalam novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami ini cukup menarik ketika dibaca karena sudah dibaca sebanyak 3 juta kali di wattpad. Novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami ini memiliki cerita menarik yang dapat mempermainkan emosi pembaca, bahasa yang digunakan juga sangat mudah dipahami, ada juga penggunaan bahasa daerah yang dilengkapi catatan kaki sebagai terjemahannya sehingga pembaca akan mengerti artinya, cover sederhana yang terlihat lucu dan menarik sehingga kesan cerita yang bergenre komedi romantis dapat terlihat jelas, konflik yang ada didalam ceritanya tidak terlalu rumit, namun tetap dapat membuat pembaca jadi baper.

Novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami ini sebenarnya adalah cerita yang diadaptasi dari novel di Platform wattpad, cerita dalam novelnya merupakan sebuah fan fiction dari idol K-pop favoritnya yakni member NCT, namun meskipun begitu kisah dalam novelnya tidak terasa mentah dan biasa. Novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami memiliki judul yang unik, tampaknya Nurul Vidya Utami memang mahir dalam highlight scene lucu yang sanggup membuat para pembaca ketagihan meneruskan untuk membaca novel ini, mulai dari gombalan yang dilontarkan para karakter utama, hingga tokoh pendukung yang juga tak terduga sehingga membuat kita sebagai pembaca merasa tak ingin lepas dari novel ini, selain itu pengenalan karakter dibawakan dengan cukup jelas dari awal cerita.

Nurul Vidya Utami adalah mahasiswa lulusan jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam 45 Bekasi, Kecamatan Setu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia di tahun 2020. Nurul Vidya Utami bekerja sebagai administrator di Kecamatan Setu, selain itu Nurul Vidya Utami memiliki ketertarikan di dunia kepenulisan sejak di bangku sekolah. Nurul Vidya Utami adalah nama baru dalam dunia kepenulisan Indonesia, melalui novel pertamanya yang berjudul KKN (Kuliah Kerja Ngebaper), nama Nurul Vidya Utami pun semakin dikenal publik, memulai di Platform penulisan Wattpad, ceritanya yang merupakan fan fiction tersebut sontak menarik banyak pembaca online di forum tersebut, oleh karena itu tidak heran apabila novel pertamanya sudah cukup baik dan mendapatkan banyak respon positif. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti memilih novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami dan mengangkat judul “Nilai Moral Dalam Novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) Karya Nurul Vidya Utami” sebagai bahan penelitiannya.

## KAJIAN PUSTAKA

Sosiologi sastra berasal dari kata sosiologi dan sastra. Sosiologi berasal dari akar kata *sosio* (Yunani) (*socius* berarti bersama-sama, bersatu, kawan, teman) dan logi (*logos* berarti sabda, perkataan, perumpamaan). Perkembangan berikutnya mengalami perubahan makna, *sosio/socius* berarti masyarakat, *logi/logos* berarti ilmu. Jadi, sosiologi berarti ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan (evolusi) masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antarmanusia dalam masyarakat, sifatnya umum, rasional, dan empiris. Sastra dari akar kata *sas* (Sanskerta) berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk dan instruksi. Akhirnya *tra* berarti alat, sarana. Jadi, sastra berarti kumpulan alat untuk mengajar, buku petunjuk atau buku pengajaran yang baik. Makna kata sastra bersifat lebih spesifik sesudah terbentuk menjadi kata jadian, yaitu kesusastraan, artinya kumpulan hasil karya yang baik.

Sesungguhnya kedua ilmu memiliki objek yang sama yaitu manusia dalam masyarakat. Meskipun demikian, hakikat sosiologi dan sastra sangat berbeda, bahkan bertentangan secara diametral. Sosiologi adalah ilmu objektif kategoris, membatasi diri pada apa yang seharusnya terjadi dewasa ini (*das sein*), bukan apa yang seharusnya terjadi (*das sollen*). Sebaliknya, karya sastra jelas bersifat evaluatif, subjektif, dan imajinatif. Perbedaan antara sastra dan sosiologi merupakan perbedaan hakikat, sebagai perbedaan ciri-ciri, sebagaimana ditunjukkan melalui perbedaan antara rekaan dan kenyataan, fiksi dan fakta.

Nilai moral merupakan nilai dalam cerita yang berkaitan dengan akhlak, perangai atau etika seseorang dalam berinteraksi dengan sesamanya. Subur mengatakan bahwa moral adalah etika, tata krama, budi pekerti yang berkaitan dengan perilaku manusia. Moral digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat, atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik atau buruk sehingga moral dapat memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai baik dan buruk, benar atau salah, moral berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan (Rita Saputri, 2020:27).

Subur mengatakan bahwa moral seringkali digunakan untuk merujuk aturan-aturan, tingkahlaku, dan kebiasaan individu atau kelompok. Moral merupakan aturan-aturan normativ yang berlaku di masyarakat tertentu. Pada dasarnya moral adalah perbuatan, tingkahlaku, ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan sang pencipta, sesama dan dirinya sendiri (Rita Saputri, 2020:27). Subur juga mengatakan, walaupun moral berada dalam diri individu tetapi moral berdasar dalam suatu sistem yang berwujud aturan. Moral melekat pada diri individu adalah rasa, sedang masyarakat bisa berupa budaya, sehingga orang yang bermoral dan tidak bermoral adalah jika seseorang melakukan tindakan sesuai dengan nilai rasa dan budaya yang berlaku di masyarakat tersebut. Jika perilaku dapat diterima dalam lingkungan kehidupan sesuai aturan yang berlaku maka orang tersebut dinilai memiliki moral (Rita Saputri, 2020:27).

Nilai moral menjadi tolak ukur seseorang, moral dengan sendirinya akan terbentuk dari setiap lingkungan di mana seseorang tumbuh dan berkembang dan dengan sendirinya pula moral dapat mendorong kita kepada kehidupan kesusilaan yang tinggi, orang yang berusaha hidup baik secara tekun dalam waktu yang lama dapat mencapai keunggulan moral yang disebut keutamaan. Keutamaan adalah kemampuan yang dicapai oleh seseorang untuk bersikap batin maupun berbuat secara benar. Misalnya bersikap sabar, memelihara lisan, santun, tanggung jawab, menguasai emosi, bersikap adil, tolong menolong dan lain sebagainya.

Shipley Tarigan mengatakan bahwa pada dasarnya karya sastra memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yaitu: Nilai hedonik merupakan nilai-nilai yang dapat memberikan kesenangan langsung kepada pembaca. Nilai artistik merupakan nilai yang dapat memantapkan atau mewujudkan keterampilan seseorang. Nilai kultural merupakan nilai yang mengandung hubungan yang mendalam dengan masyarakat atau kebudayaan. Nilai moral merupakan nilai yang memberikan ajaran yang terkait

dengan etika moral dan agama. Nilai praktis merupakan nilai-nilai yang bersifat praktis didalam karya sastra yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh pembaca (Kurniadi, 2019:15).

Kosasih mengatakan bahwa nilai moral merupakan nilai dalam cerita yang berkaitan dengan akhlak, perangai atau etika seseorang dalam berinteraksi dengan sesamanya. "Nilai moral adalah sistem nilai tentang motivasi, perilaku dan perbuatan tertentu dinilai baik dan buruk" (Rita Saputri, 2020:25). Moral merupakan sistem yang menuntun seseorang dalam berperilaku. Perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam kehidupan dapat disebut sebagai akhlak. Seseorang dengan moral yang baik tentu akan memiliki perilaku yang baik, dengan demikian orang tersebut dapat dikatakan memiliki akhlak yang baik pula.

Nurgiyantoro mengatakan bahwa kehadiran moral dalam cerita fiksi dapat dipandang sebagai semacam saran terhadap perilaku moral tertentu yang bersifat praktis tetapi bukan petunjuk bertingkah laku, ia dikatakan lebih praktis disebabkan karena ajaran moral itu disampaikan lewat sikap dan perilaku konkret sebagaimana ditampilkan oleh para tokoh cerita, tokoh-tokoh cerita tersebut dapat dipandang sebagai model untuk menunjukkan dan mendialogkan kehidupan sebagaimana yang diidealkan oleh penulis cerita (Kurniadi, 2019:15-16).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai moral merupakan nilai yang ada di dalam cerita khususnya novel, nilai moral ini berkaitan dengan akhlak, tingkah laku atau etika seseorang dalam berinteraksi dengan sesamanya dalam lingkungan masyarakat. Nilai moral sudah melekat pada diri individu tetapi moral yang berwujud aturan, seseorang bisa mengatur dirinya sendiri dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari karna seseorang yang bermoral akan lebih dihargai, tingkah laku seseorang yang bermoral dan seseorang yang tidak bermoral akan sama, keduanya sama-sama melakukan tindakan atau kegiatan yang sama namun perbedaannya, jika seseorang yang bermoral melakukan sesuatu maka tindakan yang dilakukannya itu dapat diterima dengan baik oleh lingkungan masyarakat sekitarnya karna telah melakukan sesuatu yang sesuai dengan aturan dan nilai yang berlaku.

Menurut Nurgiyantoro, wujud dari penyampaian moral secara umum dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama, manusia dengan lingkungan, dan manusia dengan diri sendiri (Kurniadi, 2019:16). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Tuhan (Religius)

Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan merupakan suatu konsep mengenai perbuatan manusia dengan Tuhan sebagai sang pencipta alam semesta, manusia diciptakan dengan sebaik-baiknya bentuk dimana manusia harus senantiasa beribadah, melaksanakan perintah Tuhan dan menjauhi larangan Tuhan. Manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling unik, memiliki kepribadian beragama dan kecenderungan masing-masing, manusia memiliki hati nurani yang selalu mengingat pada kebaikan dan keburukan serta kebenaran dan kesalahan, agama menjanjikan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat bila ajaran-ajaran dihayati dan diamalkan. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan bersifat religius (keagamaan), bagaimana manusia hidup dan menjalankan sholat maupun ibadah lainnya, segala perbuatan baik buruknya manusia dirinya akan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan.

Perilaku manusia dengan Tuhan tercermin dari individu dalam menjalankan kehidupan dengan segala permasalahannya. Perbuatan apapun pada diri manusia tidak akan terlepas dari Tuhan sebagai pencipta alam dan isinya termasuk semua makhluk. Hubungan manusia dengan Tuhan dilakukan dengan berdoa ataupun wujud lain yang dilakukan untuk meminta petunjuk, pertolongan maupun sebagai wujud syukur, hubungan manusia dengan Tuhan berwujud kepercayaan terhadap Tuhan seperti percaya akan adanya Tuhan, bersyukur kepada Tuhan dalam segala sesuatu yang terjadi baik kesenangan maupun kesedihan yang dialaminya, dan berdoa untuk memenuhi permohonan manusia kepada Tuhan dalam pengabdian keinginannya.

#### b. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Sesama (Sosial)

Nilai moral yang berhubungan dengan sesama menyangkut hubungan antar manusia dalam kehidupan sosial, kehidupan bermasyarakat manusia memiliki status peranan yang berbeda-beda. Status atau kedudukan manusia dalam masyarakat dapat netral, tinggi, menengah, atau rendah. Nilai moral sosial itu terkait hubungan manusia dengan sesama dalam kehidupan masyarakat. Dengan melakukan hubungan bermasyarakat tersebut, manusia perlu memahami norma-norma yang berlaku agar hubungannya dapat berjalan lancar atau tidak terjadi kesalahpahaman antara satu sama lainnya, manusia harusnya mampu membedakan antara perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk dalam melakukan hubungan dengan sesama manusia.

Setyawati mengatakan bahwa hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan dalam hidupnya terkandung menimbulkan berbagai macam permasalahan. Gesekan kepentingan (hak dan kewajiban) yang timbul antara seseorang individu dengan individu lainnya maupun dengan lingkungan, biasanya akan menimbulkan permasalahan moral. Permasalahan-permasalahan moral umumnya bermuara pada ketidaksepakatan terhadap prinsip-prinsip moral itu sendiri (Rita Saputri, 2020: 29-30).

#### c. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Lingkungan (Alam)

Hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang yang dilakukan manusia tidak hanya dengan diri sendiri dan dengan manusia lainnya, namun juga hubungan dengan lingkungan alam sekitar, hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar dan alam semesta akan membantu manusia lebih menghargai alam dan lebih bersyukur atas karunia Tuhan yang Maha Esa. Dalam hidupnya, manusia secara alamiah memiliki hubungan dengan lingkungannya. Setiap harinya, manusia dan lingkungan selalu berinteraksi, baik manusia dengan lingkungan maupun manusia dengan manusia. Awalnya, manusia mencoba mengenal lingkungannya sebelum kemudian beradaptasi.

Manusia berusaha mengubah lingkungan agar kebutuhan dan kesejahterannya terpenuhi. Dari sinilah, peradaban lahir sebagai hasil dari kemampuan manusia mengatasi lingkungan agar mendukung kehidupannya. Merujuk pada hal-hal tersebut sangat jelas terlihat bahwa lingkungan sangat penting bagi manusia. Semua yang ada di lingkungan dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya karena lingkungan mempunyai kemampuan untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Sebagai bagian dari kehidupan, lingkungan memiliki makna yang sangat penting bagi manusia.

Arti penting lingkungan bagi manusia di antaranya: Merupakan tempat manusia hidup, tumbuh dan berkembang, memberi sumber-sumber penghidupan manusia, seperti tanah yang subur untuk ditanami dan perairan yang bisa dimanfaatkan, memengaruhi sifat, karakter dan perilaku manusia yang mendiaminya, memberi tantangan bagi kemajuan peradaban manusia karena kondisi lingkungan dapat membuat manusia berpikir dan menggunakan akal budinya, manusia memperbaiki, mengubah, bahkan menciptakan lingkungan untuk kebutuhan dan kebahagiaan hidup.

Untuk melestarikan fungsi lingkungan dibutuhkan upaya pengelolaan lingkungan yang baik yang harus dilakukan oleh semua pihak. Pengelolaan lingkungan tersebut meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup. Dengan menjaga dan melestarikan lingkungan, lingkungan akan tetap terjaga dan kebutuhan manusia pun tetap dapat terpenuhi.

Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungannya dapat disamakan dengan nilai moral hubungan manusia dengan sesama. Magnis-Suseno (dalam Kurnadi, 2019:17) berbuat hormat kepada orang lain merupakan suatu dasar dalam hidup sosial, baik antar kelompok maupun intra kelompok. Sikap hormat kepada orang lain merupakan suatu kaidah untuk dapat hidup bersama dalam masyarakat.

#### d. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri (Individual)

Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri merupakan suatu sikap dan perbuatan manusia terhadap dirinya sendiri, nilai moral individual adalah nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan kehidupan diri sendiri atau cara manusia memperlakukan diri sendiri. Nilai moral tersebut mendasari dan menjadi panduan hidup manusia yang merupakan arah dan aturan yang perlu dilakukan dalam kehidupan diri sendiri. Hubungan manusia dengan kehidupan pribadi sendiri atau cara memperlakukan diri pribadi, merupakan hal yang mendasari panduan hidup manusia sebagai arah dan aturan yang perlu dilakukan dalam kehidupan pribadinya. Jadi, manusia juga memiliki hubungan dan permasalahan terhadap dirinya sendiri dengan berbagai macam jenis bentuk serta kapasitasnya sebagai suatu makhluk yang menjunjung tinggi nilai moral dalam berperilaku.

Subur mengatakan bahwa perilaku manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud ajaran moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya sendiri. Persoalan pada manusia itu berupa sabar, rendah hati, jujur, harga diri, pesimis, kesedihan, rasa percaya diri, dendam, kesepian, kebimbangan antara beberapa pilihan, penyesalan dan yang lebih bersifat melibatkan ke dalam diri dan kejiwaan seseorang (Rita Saputri, 2020: 29).

Persoalan manusia dengan diri sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Persoalan tersebut dapat berhubungan dengan persoalan seperti menerima kenyataan, pantang menyerah, jujur, tanggung jawab siswa terhadap pendidikan, keikhlasan, bekerja keras, kesabaran, teguh pada pendirian, percaya diri, mengakui kesalahan, sadar diri, berjanji, penyesalan, dan hal lain yang lebih berhubungan dengan diri individu itu sendiri.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, metode ini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam dan mendapatkan deskripsi nilai-nilai moral yang terlihat dari kata-kata atau sebuah kalimat, beserta kehidupan tokoh yang ada berada didalam Novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* karya Nurul Vidya Utami. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* karya Nurul Vidya Utami, yang diterbitkan pada Agustus 2020, tebal buku 380 Halaman, Penerbit PT. Rene Tuos Indonesia. Fokus penelitian yakni berupa uraian cerita, mengungkapkan kenyataan, kata-kata yang tertulis, dan perilaku yang diamati, yang dikaitkan pada nilai-nilai moral yang ada didalam Novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* karya Nurul Vidya Utami. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi sedangkan teknik pengumpulan datanya baca-catat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bentuk penyampaian nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang dikaji dalam novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* karya Nurul Vidya Utami meliputi memanjatkan doa, percaya akan adanya Tuhan, Beribadah, Memuji keagungan Tuhan, Bersyukur kepada Tuhan, berserah diri kepada Tuhan, mengucap dan menjawab salam, dan tidak mendahului Tuhan. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang paling mendominasi yaitu memanjatkan doa dan beribadah. Berdoa merupakan sarana komunikasi secara langsung antara manusia kepada Tuhan sebagai sang pencipta alam semesta, kita sebagai umat muslim dapat memanjatkan doa dan memohon dengan sepenuh hati kepada Allah dengan harapan agar Allah mengabulkan sesuatu yang kita kehendaki dalam doa yang telah kita panjatkan. Berdoa merupakan sarana bagi kita sebagai umat muslim untuk meminta dan memohon dengan sepenuh hati kepada Allah dengan harapan agar Allah mengabulkan sesuatu yang kita kehendaki dalam doa yang telah kita panjatkan, doa juga merupakan alat yang menjalin komunikasi secara langsung antara hamba dan sang pencipta (Allah), doa dan pengabulan merupakan dialog paling nyata antara hamba dengan Tuhan. Ibadah merupakan sebuah pengabdian dengan menjalankan perintah dan menjauhi

larangan Tuhan, ibadah dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan dan hajat pribadi manusia itu sendiri.

Bentuk penyampaian nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama yang dikaji dalam novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami meliputi peduli sesama, berbagi atau memberi, menghormati, menghargai, tolong menolong, berterima kasih, nasihat antar teman, bekerjasama, saling menyemangati, dan bermusyawarah dalam setiap kegiatan. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan sesama yang paling mendominasi yaitu menghargai dan nasihat antar teman. Menghargai merupakan sikap peduli terhadap diri sendiri atau orang lain maupun lingkungan, memperlakukan orang lain dengan sopan dan beradab juga tidak menilai orang lain buruk sebelum mengenal dengan baik, sikap saling menghargai artinya saling menjaga perasaan, perkataan, dan hal-hal yang tidak baik maka dari itu kita dapat terhindar dari masalah dan konflik dengan sesama. Memberikan nasihat dilakukan untuk menasehati orang lain dalam kebenaran, nasihat disampaikan dengan memberikan kritik, saran yang bertujuan untuk perbaikan diri karena nasehat bukan untuk menyinggung ataupun mencela tetapi nasehat merupakan hal baik yang dapat membuat orang lain berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Seseorang yang ingin memberikan nasihat harus disampaikan dengan beradab dan penuh dengan kelembutan, nasihat disampaikan dengan tujuan untuk memberi masukan yang baik dan dimana nantinya dapat merubah seseorang yang telah dinasihati, nasihat juga merupakan hal baik yang dapat menciptakan hubungan baik antar sesama, menjaga silaturahmi, serta dapat saling menjaga antar sesama.

Bentuk penyampaian nilai moral dalam hubungan manusia dengan lingkungan yang dikaji dalam novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami meliputi menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam (SDA) untuk kebutuhan hidup. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan yang paling mendominasi yaitu memanfaatkan sumber daya alam (SDA) untuk kebutuhan hidup. Manusia dapat memanfaatkan sumber daya alam (SDA) untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bekerja, berwirausaha, dan tanam modal, manusia hidup akan selalu berkembang dan akan membuat perubahan dalam hidupnya untuk selalu merubah kondisi hidupnya menjadi lebih baik, dengan mengajarkan masyarakat untuk membuat dan menghasilkan produk dengan karya mereka dan dibuat dengan menarik, pada saat ini usaha telah banyak memiliki pesaing yang tentunya memiliki ciri khas yang berbeda-beda, bagaimana caranya kita mampu untuk bersaing dalam menjual produk yang kita punya dengan cara unik dan lebih menarik dalam memikat pelanggan. Masyarakat membuat dan menghasilkan produk dengan karya mereka dan dibuat dengan menarik, dari kutipan tersebut termasuk ke dalam wujud memanfaatkan SDA untuk kebutuhan hidup. Dalam hal ini masyarakat memanfaatkan sumber daya alam berupa beras, tugas masyarakat bagaimana caranya beras tersebut dibuat dengan label yang menarik baik dari gambar atau desain maupun tulisan di karung berasnya dibuat sebagai dan semenarik mungkin agar laku dipasaran.

Bentuk penyampaian nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang dikaji dalam novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami meliputi percaya diri, berjanji, sadar diri, mengakui kesalahan, menerima kenyataan, bertanggung jawab, sikap tegas, dan takut. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang paling mendominasi yaitu sikap tegas dan mengakui kesalahan. Sikap tegas berarti mampu menyampaikan pikiran dan perasaan secara terbuka dan jujur dengan cara yang dapat diterima oleh orang lain, sikap tegas disampaikan bukan dengan emosional tetapi saling bertukar pikiran dan pendapat dengan sikap tenang agar keputusan bisa diambil dan dijalankan bersama. Sikap tegas merupakan hak pribadi seseorang dalam menyatakan pikiran dan perasaan dengan cara langsung bersikap tegas bisa membuat kita untuk lebih menghargai diri sendiri. Mengakui kesalahan juga merupakan sikap introspeksi diri, dimana hal tersebut dilakukan seseorang apabila sudah melakukan kesalahan lalu bertanggung jawab untuk memperbaiki kesalahannya, dengan mengakui kesalahan tidak membuat kita dianggap rendah justru sikap tersebut memberikan pengaruh yang positif. Mengakui kesalahan merupakan sikap terpuji yang harus kita lakukan karena dengan kita berani mengakui



kesalahan kita maka akan membuat kita dapat menyadari bahwa sebagai manusia biasa kita pernah berbuat salah dan kita juga harus berani bertanggung jawab untuk memperbaiki kesalahan yang telah kita perbuat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di peroleh bahwa dalam novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami mengandung nilai moral, nilai moral tersebut diperoleh dengan menganalisis wujud-wujud nilai moral yang terkandung dalam novel yang dikaji, nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam berbagai perilaku dan sifat serta sikap tokoh pada rangkaian cerita dalam novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami. Nilai moral yang terdapat dalam novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami terdiri dari empat jenis, yaitu: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Berdasarkan data yang telah dianalisis pada novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) karya Nurul Vidya Utami, ditemukan 40 data dari empat wujud nilai moral dalam novel yang terdiri dari nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan ditemukan 7 data, nilai moral hubungan manusia dengan sesama ditemukan 17 data, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan ditemukan 4 data, dan hubungan manusia dengan diri sendiri ditemukan 12 data.

## **SARAN**

Bagi pembaca pada umumnya, semoga penelitian ini bisa menambah wawasan serta mengembangkan pengetahuan mengenai penelitian sastra. Selain itu, pembaca juga diharapkan mengenal tentang adanya berbagai teori dalam dunia sastra yang digunakan sebagai alat penelitian sastra. Bagi peneliti sendiri, semoga penelitian ini menjadi langkah untuk memperbaiki studi tentang teori dalam penelitian sastra khususnya sastra Indonesia. Masih banyak penelitian yang dapat dilakukan terhadap novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* karya Nurul Vidya Utami dengan menggunakan analisis yang berbeda, misalnya analisis nilai pendidikan maupun analisis nilai sosial. Dengan demikian, masih terbuka luas kesempatan bagi para peneliti untuk lebih mengeksplorasi dalam melakukan penelitian terhadap novel ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Y. *Nilai-nilai Moral DA Karya A. Fuadi: Tinja Implementasi*.
- Aulia, S. N. (2022). *Analisis Nilai Moral Novel "Surga Yang Tak Dirindukan" Karya Asma Nadia Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarifm Kasim Riau).
- Endaswara, Suwandi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Herman, S. (2020). *Nilai Moral Dalam Novel Selembur Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. Diglibadmin Unismuh Repository.
- Ilahi, R. (2021). *Nilai Moral Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon: Kajian Pragmatik Sastra* (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu).
- Kumalasari, L. P. (2018). *Nilai Moral Dalam Novel Selimut Mimpi Karya R. Adrelas Kemungkinannya sebagai Bahan Ajar SMA*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Kurniadi, A. T. (2019). *Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya*. Bahasa dan Seni Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Lestari, E. C. (2022). *Analisis Aspek Nilai Moral “Cerita Rakyat Nusantara” Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Kelas X* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Mahsun. (2019). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mikdar, M. Q., Nurhasanah, E., & Hartati, D. (2021). *Kajian Nilai Mandiri Novel Selembar Itu Berarti karya Suryaman Amipriono*. Basindo: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya, 5 (2), 259-275.
- Pasolong, M. *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Kau, Aku Bukan Kita Karya*.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2013). *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rachman, A. K., & Susandi, S. (2021). *Nilai Moral Dalam Perspektif Sosiologi Sastra Pada Novel Paradigma Karya Syahid Muhammad*. Hasta Wiyata, 4 (1), 58-80.
- Rita Saputri, R. S. (2020). *Nilai-nilai Moral Dalam Novel Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer Skripsi* (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).
- Rahayu, Ani Sri. (2018). ISBD. *Perspektif Baru Membangun Kesadaran Global Melalui Revolusi Mental*. Jakarta: Bumi Aksara. Zainal, M. (2015). *Pengantar Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Sleman: Deepublish.
- Sudrajat, A. (2015). *Nilai moral dalam novel surga cinta vanesa karya miftahul asror malik dan relevansinya dengan pembelajaran sastra di SMA*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Viranda, D. (2022). *Representasi Perundungan (Bullying) Dalam Novel Teluk Alaska karya Eka Aryani (Pendekatan Sosiologi Sastra)* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).